

## IDENTIFIKASI TRANSFORMASI DIGITAL DALAM DUNIA PENDIDIKAN MENGENAI PELUANG DAN TANTANGAN DI ERA DISRUPSI

Fadia Puja Ainun<sup>1</sup>, Heni Setya Mawarni<sup>2</sup>, Lulu Sakinah<sup>3</sup>, Nabila Ayu Lestari<sup>4</sup>, & Tebi Hariyadi Purna<sup>5</sup>

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email: [fadiapuja630@gmail.com](mailto:fadiapuja630@gmail.com)<sup>1</sup>, [henisetyamawarni@gmail.com](mailto:henisetyamawarni@gmail.com)<sup>2</sup>, [sakinahlulu9@gmail.com](mailto:sakinahlulu9@gmail.com)<sup>3</sup>, [nabilaayulestari158@gmail.com](mailto:nabilaayulestari158@gmail.com)<sup>4</sup>, & [tebihariyadi12@gmail.com](mailto:tebihariyadi12@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan memahami secara luas mengenai peluang dan tantangan yang diberikan dari transformasi digital di era disrupsi bagi dunia pendidikan. Permasalahan yang dibahas dalam hal ini adalah tantangan yang hingga saat ini masih terjadi di daerah pelosok nusantara dalam mengikuti arus perkembangan transformasi digital terutama di dunia pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan studi pustaka. Metode wawancara yang kami lakukan adalah secara individu dengan data yang valid. Sementara studi pustaka yang kami lakukan adalah dengan melihat referensi serta hasil penelitian sebelumnya untuk mendapatkan teori tentang masalah yang akan diteliti. Studi pustaka ini juga dilakukan dengan menelaah berbagai literatur ilmiah seperti buku, jurnal, atau artikel yang dapat digunakan dalam membantu proses penyusunan sebuah penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah menjadikan tantangan yang ada dalam transformasi digital menjadi sebuah peluang terutama bagi dunia pendidikan, agar para generasi muda dapat melek terhadap teknologi dan beradaptasi dengan perkembangan zaman di era disrupsi ini dengan memaksimalkan dampak positif dan meminimalisir dampak negatif agar menjadi Smart and Good Citizenship.

**Kata Kunci:** Tantangan, Peluang, dan Transformasi digital.

### Abstract

*This study aims to research and understand broadly the opportunities and challenges presented by digital transformation in the era of disruption to the world of education. The problems discussed in this case are the challenges that are still happening in remote areas of the archipelago in following the flow of digital transformation developments, especially in the world of education. The method used in this research is the interview method and literature study. The interview method that we do is individually with valid data. Meanwhile, the literature study that we did was to look at references and previous research results to get a theory about the problem to be studied. This literature study is also carried out by reviewing various scientific literature such as books, journals, or articles that can be used in assisting the process of compiling a research. The result of this research is to turn the challenges that exist in digital transformation into an opportunity, especially for the world of education, so that the younger generation can be technology literate and adapt to the times in this era of disruption by maximizing the positive impact and minimize negative impacts in order to become Smart and Good Citizenship.*

**Keywords:** Challenges, Opportunities and Digital Transformation



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi terjadi secara terus menerus tanpa disadari, kemajuan tersebut tidak dapat dihindari bahkan dihentikan. Arus zaman akan

menuntut kita untuk terus melakukan penyesuaian diri terhadap kemajuan-kemajuan yang hadir dari perkembangan teknologi di setiap lini kehidupan. Sehingga, perkembangan yang ada

menuntut manusia untuk melakukan transformasi digital, transformasi digital ini merupakan sebuah awal dari terciptanya sebuah cara baru yang lebih efektif dan efisien untuk menggantikan proses yang telah lama hadir dalam melakukan sesuatu, kegiatan ini dilakukan melalui pemanfaatan atau penggunaan teknologi yang ada. Transformasi digital merupakan sebuah metamorfosis dari suatu perusahaan atau organisasi yang melibatkan beberapa aspek, mulai dari sumber daya manusia, proses, strategi, dan struktur melalui adopsi teknologi untuk meningkatkan kinerja (Royyana, 2018).

Konsep ini hadir jauh setelah teknologi komputer muncul untuk pertama kalinya. Konsep ini bermula dari diperkenalkannya kepada khalayak ramai mengenai internet mainstream yang menjadi penyebab memudarnya kemampuan mengubah media tradisional (konvensional) menjadi satu dan nol ditengah pentingnya hal yang hadir dari teknologi digital. Jika kita lihat realita saat ini, digitalisasi tak hanya menyentuh para pelaku industri, tetapi telah bertransformasi menjadi suatu hal yang menjadikan digitalisasi dapat menyentuh setiap aspek kehidupan salah satunya adalah aspek pendidikan. Dunia pendidikan merupakan semua yang ada didalam proses pendidikan itu sendiri, baik pendidik maupun peserta didik dan mereka saling berkaitan satu sama lain untuk menciptakan adanya suatu proses pendidikan. Mengenai arti pengertian pendidikan, yakni pendidikan bisa dikatakan merupakan suatu proses kegiatan yang bersifat universal yang terjadi didalam kehidupan manusia, yang artinya bahwa dimanapun dan kapanpun di dunia ini pasti terdapat proses pendidikan.

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu usaha/proses untuk mencerdaskan manusia dan untuk

memuliakan manusia itu sendiri. Agar terlaksanakannya pendidikan dengan baik serta tepat, maka diperlukannya suatu ilmu yang meneliti secara mendalam bagaimana seharusnya pendidikan itu dapat terlaksana, ilmu yang menjadi dasar tersebut haruslah merupakan ilmu yang telah teruji kebenarannya dan ilmu tersebut dapat dikatakan juga sebagai ilmu pendidikan. Pendidikan tanpa adanya suatu ilmu maka akan dapat menimbulkan tidak tercapainya suatu tujuan pendidikan sendiri yang sejatinya ialah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan juga berkarakter sehingga memiliki daya saing dan pandangan yang luas ke depan untuk mencapai suatu cita-cita yang telah di impikan serta mampu beradaptasi secara cepat dan tepat didalam berbagai aspek lingkungan.

Perbuatan pendidikan itu sendiri bertujuan untuk mengembangkan potensi-potensi dasar yang ada didalam diri manusia agar menjadi nyata. Perubahan tuntutan yang terus menerus ada dan yang telah terjadi didalam masyarakat, hal tersebut dapat menghendaki peningkatan peranan pendidikan selanjutnya. Dengan demikian, tidak heran jika batas-batas atau konsep mengenai pendidikan selalu mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan situasi yang timbul akibat dari perkembangan kehidupan manusia dan perkembangan peradaban masyarakat itu sendiri.

Dengan adanya perkembangan-perkembangan tersebut, maka di dunia pendidikan akan terus berubah secara signifikan sehingga hal tersebut banyak membantu merubah pola pikir dari pendidik, dari yang awalnya mempunyai pola pikir yang awam dan kaku hingga menjadi lebih modern dan tentulah hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan. Jika, dikaitkan antara kedua hal yang tengah dibahas, perkembangan transformasi digital telah

banyak mengubah hampir semua aspek kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan.

Selama beberapa dekade terakhir dunia pendidikan mengalami kemajuan begitu sangat pesat yang disebabkan oleh kemajuan teknologi melalui transformasi digital. E-learning atau pembelajaran daring/online, adalah salah satu dari fitur transformasi digital dalam dunia pendidikan saat ini. Transformasi digital dalam konteks pendidikan bisa menjadi peluang dan tantangan tergantung bagaimana institusi pendidikan menyikapinya.

Salah satu contohnya adalah pembelajaran daring adalah proses sosial baru sebagai pengganti pembelajaran tatap muka di masa pandemi Covid-19, tetapi bagi yang belum siap menghadapinya, akan menjadi tantangan. Tidak hanya pembelajaran daring masih ada banyak hal yang mengalami perubahan karena adanya transformasi digital dalam dunia pendidikan. Contoh yang sudah disebutkan di atas hanya sebagian saja dari banyaknya perubahan yang disebabkan oleh transformasi digital dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah analisis untuk mengetahui peluang dan tantangan transformasi digital dalam dunia pendidikan saat ini. Hal ini, sangat perlu dilakukan karena dengan mengetahui peluang dan tantangan dapat menjadi bahan evaluasi terhadap dunia pendidikan khususnya para tenaga pendidik agar dapat memberikan pembelajaran dengan maksimal di tengah pesatnya arus perkembangan teknologi. Selain itu juga dapat membantu dalam menciptakan sebuah inovasi baru yang dapat menghasilkan suatu pembelajaran yang lebih menarik.

Dengan adanya pembelajaran yang menarik serta mengetahui peluang dan tantangan transformasi digital dalam dunia pendidikan diharapkan dapat membuat

kualitas pendidikan di negeri ini menjadi lebih baik dan para tenaga pendidik serta peserta didik dapat beradaptasi dan memanfaatkan teknologi dengan bijak demi kemajuan dalam dunia pendidikan. Sebutan dengan kemajuan zaman ini dapat dikatakan sebagai era disrupsi. Era ini adalah zaman dimana terdapatnya perubahan secara besar-besaran dan menyeluruh terhadap semua bidang yang menyusun tatanan kehidupan manusia. Tatanan kehidupan yang baru datang menggantikan tatanan kehidupan yang lama karena sudah dianggap sudah tidak sesuai dengan tuntutan zaman.

Disrupsi menyebabkan terjadinya digitalisasi di berbagai aspek kehidupan manusia. Secara tidak langsung disrupsi memaksa semua manusia harus siap menghadapi perubahan-perubahan tersebut sehingga dapat mengubah tantangan disrupsi menjadi peluang untuk kehidupan di era disrupsi. Tidak semua orang menganggap bahwa disrupsi adalah sebuah fenomena yang dapat menjadi peluang bagi kehidupan, ada sebagian orang yang menganggap disrupsi sebagai ancaman. Karena melihat era disrupsi ini merupakan fenomena ketika masyarakat menggantikan aktivitas-aktivitas yang pada mulanya dilakukan secara langsung (dunia nyata), menjadi aktivitas yang dilakukan di secara tidak langsung (dunia maya).

Akan tetapi, apapun yang terjadi dan apapun pandangan masyarakat era disrupsi tidak dapat dihindari, tidak dapat menyalahkan keadaan tanpa adanya usaha untuk merumuskan strategi agar dapat bertahan didalam hingar bingar era disrupsi. Melihat kemajuan teknologi yang kian pesat dimana hal tersebut sudah menjadi bagian dari perubahan yang akan terjadi, maka tentu saja hal positif dan negatif tidak dapat terhindarkan. Keduanya beriringan satu sama lainnya untuk saling melengkapi dan memberikan alternatif solusi. Kemajuan teknologi yang disebut

sebagai era disrupsi bukan hanya berdampak pada industri saja tetapi juga berdampak pada aspek pendidikan yang terbilang sangat penting untuk diutamakan. Tentu saja tantangan yang muncul sudah seharusnya menciptakan peluang untuk kepentingan bersama. Lalu dalam menanggapi permasalahan ini, apa yang membuat transformasi digital menjadi sebuah ranah peluang dan tantangan dalam dunia pendidikan khususnya bagi tenaga didik dan peserta didik serta apakah transformasi digital sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode wawancara dan studi pustaka. Metode wawancara sendiri adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar mendapatkan sebuah informasi dengan cara melakukan tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan orang yang akan diwawancarai atau responden dengan atau tanpa menggunakan pedoman (Guide) wawancara. Dalam wawancara juga biasanya dilakukan secara individu ataupun dalam bentuk kelompok, sehingga mendapatkan sebuah data informatik yang orientik. Sementara studi pustaka merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan mempelajari berbagai referensi serta hasil penelitian sebelumnya untuk mendapatkan teori tentang masalah yang akan diteliti. Studi pustaka ini juga dilakukan dengan menelaah berbagai literatur ilmiah seperti buku, jurnal, atau artikel yang dapat digunakan dalam membantu proses penyusunan sebuah penelitian. Dalam proses wawancara ini, kami melakukan wawancara ke pihak yang terkait dengan pengetahuan dan keahlian dalam bidang teknologi dan informatika. Kami

melakukan wawancara kepada 3 (tiga) Narasumber terkait, berikut dijabarkan rincian dari narasumber yang kami wawancarai untuk keperluan data primer maupun sekunder dalam artikel ini. Narasumber Wawancara, yakni: 1.) Fauzi Utama, Guru Desain & Informatika SMAN 10 Pandeglang; 2.) Arie Feryanto, Guru Geografi SMAN 1 CIMARGA; dan 3.) Abdurrohman, Mahasiswa Sistem Informasi Universitas Mathlul Anwar Banten.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian**

Dunia saat ini semakin berkembang dan salah satu faktor terbesar yang mempengaruhinya adalah perkembangan teknologi. Apalagi di zaman yang serba digital sekarang, dunia memasuki sebuah era baru yakni era disrupsi. Secara singkat, disrupsi merupakan sebuah inovasi dimana inovasi inilah yang akan menggantikan sistem lama menjadi sebuah sistem baru secara besar-besaran dan mendalam ke sistem tersebut. Selain itu, era disrupsi memiliki potensi untuk menggantikan pemain-pemain lama dengan pemain baru. Dimana maksudnya adalah era disrupsi ini dapat menggantikan teknologi lama yang serba fisik menjadi teknologi baru yang serba digital sehingga dapat menghasilkan suatu hal baru yang lebih bermanfaat dan efisien.

Bahkan, perubahan ini terjadi ke dalam seluruh sektor kehidupan, terutama pendidikan. Di dalam pendidikan terdapat dua pemeran utama, yaitu tenaga pendidik dan peserta didik yang keduanya memiliki perubahan dari segala aspek sehingga dalam menanggulangi kemajuan zaman yang ada pun harus dibarengi dengan bimbingan yang tidak adanya kesesatan atau ketertinggalan. Sebelum membahas lebih lanjut, perlu dikaji terlebih dahulu perspektif beberapa pihak mengenai transformasi digital saat ini, apakah terdapat peluang dan tantangan yang dapat

membuat suatu kemudahan terutama dalam bidang pendidikan. Berikut lampiran dari pertanyaan disertai jawaban para narasumber terkait.

Apakah menurut saudara, transformasi digital dapat berpengaruh ke dalam dunia pendidikan?

1. Fauzi Utama (Guru Desain & Informatika SMAN 10 Pandeglang): Sangat berpengaruh. Jika, dilihat dari arah positifnya, maka dapat ditemukan bahwa pembelajaran menjadi lebih muda seperti dapat melalui video pembelajaran yang membuat siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar. Sehingga yang awalnya menggunakan pembelajaran dimana guru menulis di papan tulis, sekarang dapat lewat video yang lebih bagus dan menarik.
2. Arie Feryanto (Guru Geografi SMAN 1 Cimarga): Kalo dibidang berpengaruh, tentu sangat berpengaruh. Karena guru dituntut untuk mengembangkan potensi dirinya agar tidak ketinggalan dengan kemajuan zaman. Pembelajaran pada masa pandemi inilah yang semuanya sudah menjadi serba video conference, munculnya Ebook dan lain sebagainya. Dari sisi pengaruh tentu dapat ditinjau kembali dari segi positif dan negatifnya, kalo dari segi tenaga pendidik tentu saja kembali ke diri mereka bagaimana mengembangkan teknologi tersebut untuk bahan pembelajaran para siswa di tengah kemajuan teknologi yang ada.
3. Abdurrohman (Mahasiswa Sistem Informasi Universitas Mathlul Anwar Banten): Tentu, sangat berpengaruh. Apalagi di zaman sekarang yang dimana era digital sudah berkembang pesat. Tinggal bagaimana diri kita menghadapi dan menanggapi kemajuan zaman tersebut.

Apakah menurut saudara, transformasi

digital yang terjadi dapat memudahkan proses pendidikan?

1. Fauzi Utama (Guru Desain & Informatika SMAN 10 Pandeglang): Sebenarnya, kalau dari segi wilayah terutama daerah Pandeglang ini. Tentu, masih agak kesulitan dalam teknologi, contohnya dengan belajar online ini ada masalah dari sisi internet dan orang tuanya yang belum melek teknologi. Kalo di daerah kampung seperti ini, untuk membeli kuota internet tentu masih sangat sulit, bahkan biasanya paket internet mereka hanya cuma sebatas aplikasi chatngan saja sehingga masih sangat terkendala.
2. Arie Feryanto (Guru Geografi SMAN 1 Cimarga): Tentu, sangat memudahkan. Sebab menurut saya, pembelajaran yang konvensional seperti mencatat itu sangat boros waktu. Kalau secara online justru bahan materi lebih luas dan ada perspektif secara faktual, seperti memberikan visualisasi dari teori yang dibahas agar tidak ada salah konsep dari para siswa dan informasi yang ditampilkan menjadi lebih nyata.
3. Abdurrohman (Mahasiswa Sistem Informasi Universitas Mathlul Anwar Banten): Tentu, memudahkan. Tetapi, disisi lain dari kata memudahkan tentu masih ada kerugian yang akan dialami. Karena kemudahan dan kerugian/kesulitan masih kian beriringan, jadi masih perlu diwaspadai.

Jelaskan pendapat saudara mengenai manfaat adanya transformasi digital di dunia pendidikan?

1. Fauzi Utama (Guru Desain & Informatika SMAN 10 Pandeglang): Manfaat yang didapatkan adalah, jika belajar menjadi tidak hanya di kelas saja atau di sekolah, tetapi sudah dapat dilakukan tanpa tatap muka. Seperti adanya pelatihan secara online lewat video conference, jadi banyak ilmu yang



didapatkan tanpa harus tatap muka.

2. Arie Feryanto (Guru Geografi SMAN 1 Cimarga): Manfaatnya sangat banyak, pertama; mempunyai bahan yang banyak dan lebih tenang karena sudah memiliki datanya. Kedua; teknologi membuat kita tidak berhenti disitu saja tetapi membuat kita harus terus berproses. Dan ketiga; melatih diri untuk terus berinovasi dan berkreativitas. Serta keempat; semua pekerjaan membuat lebih efektif, efisien dan produktif.
3. Abdurrohimi (Mahasiswa Sistem Informasi Universitas Mathloul Anwar Banten): Manfaatnya, memudahkan kita dalam belajar seperti mencari materi atau ilmu dapat dijangkau lebih luas tanpa harus tatap muka.

Jelaskan menurut pendapat saudara, apa saja peluang dan tantangan yang dapat terjadi dari adanya transformasi digital didalam dunia pendidikan?

1. Fauzi Utama (Guru Desain & Informatika SMAN 10 Pandeglang): Peluang, dari tenaga pendidik menjadikan adanya kemudahan dalam mentransfer ilmu. Sebab, sudah dimudahkan dengan adanya pengaksesan internet. Contohnya guru bidang komputer, dapat membuat aplikasi yang mendukung pembelajaran digital berkat kemajuan ini, dapat juga membuat video pembelajaran diunggah di platform Youtube sehingga seluruh generasi muda dapat belajar tanpa adanya batasan. Tantangan, tidak semua tenaga pendidik melek teknologi. Tetapi, tenaga pendidik diharuskan untuk mengikuti perkembangan zaman yang ada agar dapat menciptakan pembelajaran yang menarik untuk peserta didik terutama di era yang sudah serba online ini. Seperti aplikasi TikTok yang ternyata juga dapat digunakan sebagai media

pembelajaran.

2. Arie Feryanto (Guru Geografi SMAN 1 Cimarga): Peluang, saya memiliki ide untuk membuat sekolah menjadi Less Paper. Maksudnya adalah agar penggunaan kertas tidak lagi digunakan dan segala hal yang berbentuk dokumen secara fisik diubah menjadi digital agar secara tidak langsung mengurangi sampah yang ada di bumi. Selain itu, sekolah juga menyediakan muatan mengenai kemajuan teknologi terutama bagi siswa yang tinggal di pedesaan, agar ketika nanti terjun ke dunia perkotaan tidak akan terkejut dengan kemajuan teknologi yang ada. Tantangan, dalam hal ini adalah dari segi kebijakan. Bagaimana kepala sekolah dapat mengontrol hal itu semua agar menciptakan SDM yang bersaing lewat transformasi digital ini, dan juga adanya adaptasi dan waktu untuk para tenaga pendidik dapat memahami kemajuan teknologi yang ada.
3. Abdurrohimi (Mahasiswa Sistem Informasi Universitas Mathloul Anwar Banten): Peluang, menciptakan adanya efisiensi dan efektivitas dari beberapa kegiatan pembelajaran. Salah satu contoh adanya kegiatan webinar yang saat ini sedang marak, kegiatan ini selain menambah ilmu dan wawasan juga dapat menambah koneksi karena dapat diakses dari seluruh penjuru nusantara. Tantangan, jika dari segi geografi yang tinggal di pelosok masih sangat tertinggal sebab dari jaringan dan kuota belum memadai, sehingga untuk memperoleh informasi masih terbatas.

Menurut saudara, apakah sekolah dalam hal ini fasilitas, sarana dan prasarana serta kebijakan sekolah sudah siap menghadapi transformasi digital di era disrupsi?

1. Fauzi Utama (Guru Desain &

Informatika SMAN 10 Pandeglang): Untuk dari tenaga pendidik sendiri sudah sangat siap dan mendukung, contohnya adalah untuk internet sendiri sudah cukup lumayan bagus di sekolah dan tenaga pendidik pun juga mempersiapkan hal ini. Di grup tenaga didik juga kadang berbagi informasi pelatihan yang berkaitan dengan cara mengajar untuk para tenaga didik mengembangkan cara mengajarnya bahkan kepala sekolah pun turut mendukung. Untuk dari siswanya sendiri, mungkin masih belum cukup siap. Karena dari segi kuota masih terkendala, berharap pemerintah menyediakan kuota kembali untuk para pelajar.

2. Arie Feryanto (Guru Geografi SMAN 1 Cimarga): Sangat siap dan mendukung, sebab di sekolah sudah menyediakan proyektor bahkan laboratorium komputer untuk menunjang kemajuan teknologi ini.
3. Abdurrohimi (Mahasiswa Sistem Informasi Universitas Mathlul Anwar Banten): Belum sepenuhnya siap ya, karena ada sarana dan prasarana yang belum begitu memadai. Apalagi masih daerah pelosok, alat dan media yang menunjang pembelajaran digital belum sepenuhnya memadai untuk para mahasiswa/i di lingkup kampus. Serta belum seluruh mahasiswa/i mengikuti alur perkembangan ini dengan cepat.

Apakah saudara merasakan dampak yang timbul dari pemanfaatan transformasi digital pada proses belajar mengajar?

1. Fauzi Utama (Guru Desain & Informatika SMAN 10 Pandeglang): Dampak positifnya, peserta didik dapat menjadi lebih kreatif. Seperti membuat rangkuman dengan media online membuat mereka berlomba agar rangkumannya bagus dan mendapat nilai yang besar.

2. Arie Feryanto (Guru Geografi SMAN 1 Cimarga): Dari segi tenaga didik, tentu sangat memudahkan. Misalnya untuk rekap nilai atau data lainnya yang sudah amat canggih berkat teknologi. Selain itu juga, efektif dalam memberikan pembelajaran. Dari segi siswa sendiri, mereka lebih santai, tetapi metode yang saya lakukan adalah dengan memberikan materi berupa PPT yang kemudian mereka review lalu dirangkum dan menjawab pertanyaan yang ada, agar mereka setidaknya membaca materi yang ada untuk dapat mengerjakan soal yang diberikan. Intinya, ingin dia menjadi laai atau tidak dikembalikan ke diri individu lagi, bagaimana mereka merespons materi yang diberikan oleh guru.
3. Abdurrohimi (Mahasiswa Sistem Informasi Universitas Mathlul Anwar Banten): Sangat merasakan dampaknya, mulai dari mahasiswa lebih melek terhadap teknologi. Yang awalnya tidak paham, sekarang pun sudah dapat menggunakan aplikasi Google Meet atau Zoom Meeting secara rutin, dan keuntungan lainnya yang tentu saja masih sangat banyak.

Dari jawaban atas pertanyaan diatas, dapat diketahui mengenai arti penting transformasi digital disertai dampak, manfaat, peluang hingga tantangan menurut pandangan para narasumber.

### **Pembahasan**

Dalam menanggapi kemajuan zaman memang harus diiringi sifat kesabaran, sebab semuanya membutuhkan waktu untuk beradaptasi di era kemajuan zaman yang semuanya serba digital atau online hingga cara konvensional sedikit demi sedikit mulai hilang. Akan tetapi, teknologi digital ini menjadikan semua generasi dapat menggunakannya dengan

mudah. Terdapat faktor yang membuat terjadinya kendala, seperti narasumber Pak Fauzi dan Abdurrohman yang tinggal di daerah Pandeglang terbelakang masih pelosok. Dimana akses internet atau jaringan masih minim, sehingga untuk pembelajaran berbasis digital masih sangat terkendala, apalagi sarana dan prasarana di lingkungan sekolah/kampus belum memadai untuk dapat digunakan oleh para peserta didik untuk dapat berselancar di atas transformasi digital ini. Sedangkan narasumber Pak Arie, yang tinggal di daerah Rangkasbitung, terbelakang sudah dapat menikmati akses yang cukup baik dalam jaringan bahkan dari sarana dan prasarana yang dapat dinikmati oleh para peserta didik. Ini menandakan bahwa aspek geografi sangat berpengaruh untuk semua orang dapat berselancar di dunia digital, sehingga perlu ada kebijakan lebih lanjut tentang permasalahan ini.

Transformasi Digital Menjadi Sebuah Ranah Peluang Dan Tantangan Dalam Dunia Pendidikan. Kemajuan teknologi yang berkembang dengan pesat menyebabkan hadirnya transformasi digital yang masuk pada ranah kehidupan sehari-hari manusia. Mau tak mau manusia harus terus ikut serta dan menyesuaikan diri kedalam arus kemajuan teknologi setiap waktu. Salah satunya ada pada ranah pendidikan, dimana transformasi digital ini sedikit demi sedikit telah mengubah proses dan kebiasaan belajar yang telah lama ada dengan hal-hal baru yang lebih efektif dan efisien dalam proses pendidikan. Hadirnya keterbaruan teknologi yang menjadi awal dari transformasi digital ini menjadi sebuah angin segar bagi kehidupan manusia. Kemajuan didalam dunia digital yang semakin canggih tidak dapat kita pungkiri, termasuk dalam dunia pendidikan.

Transformasi digital ini sangatlah berpengaruh didalam dunia pendidikan, karena dengan adanya transformasi digital

membuat kegiatan pembelajaran menjadi mudah serta fleksibel dalam pelaksanaannya. Selain itu, tuntutan transformasi digital telah menuntut dunia pendidikan untuk selalu beradaptasi dengan perkembangan teknologi terhadap usaha-usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, terutama penyesuaian terhadap penggunaan teknologi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Transformasi digital ini dapat bermanfaat pula terhadap perubahan perilaku manusia termasuk juga pendidik dan peserta didiknya, didalam menelusuri, menelaah, mendokumentasikan, serta membuka kembali bahan ajar sesuai dengan kebutuhan. Dengan realitas yang ada hari ini, tidak bisa dipungkiri bahwa adanya transformasi digital membawa sebuah peluang dan tantangan bagi dunia pendidikan.

Dari segi tantangan, banyak hal yang dapat menjadi sebuah tantangan bagi dunia pendidikan dalam menghadapi transformasi digital. Salah satu tantangan nya saat ini adalah pembelajaran yang dilakukan secara daring atau online dalam beberapa tahun terakhir akibat pandemi Covid-19. Adanya pandemi, membuat dunia pendidikan baik sekolah ataupun perguruan tinggi harus mampu beradaptasi. Perubahan paradigma pembelajaran konvensional ke daring, tentu memerlukan waktu dikarenakan hal tersebut sangat berhubungan dengan perubahan paradigma budaya akademik. Selain itu, minimnya fasilitas, letak geografis, masalah ekonomi, serta perbedaan mindset para pelajar yang berada di daerah pelosok dengan daerah perkotaan menjadi sederet tantangan bagi dunia pendidikan dalam menghadapi transformasi digital yang terjadi saat ini.

Sementara itu selain menjadi sebuah tantangan transformasi digital juga dapat memberikan sebuah peluang bagi



dunia pendidikan. Perlahan tapi pasti dengan adanya pandemi Covid-19 membuat dunia pendidikan harus mampu beradaptasi dengan adanya transformasi digital. Proses belajar mengajar yang terhambat karena pandemi tidak boleh berhenti begitu saja. Saat ini semua harus melaksanakan pembelajaran secara online. Mau tidak mau, bisa tidak bisa, merasa gaptek atau tidak gaptek pembelajaran daring harus tetap dilaksanakan. Hasilnya saat ini dominan para tenaga pendidik mulai dari guru atau dosen serta para peserta didik baik itu siswa ataupun mahasiswa mulai terbiasa dan mahir dalam menggunakan berbagai perangkat serta media pendukung pembelajaran online.

Walaupun menghadapi berbagai kendala dan keterbatasan bagaimanapun ini adalah suatu kemajuan yang layak untuk disyukuri dan sebagai sebuah upaya membiasakan diri untuk dapat memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

Bukan hanya itu saja, dengan adanya transformasi digital dalam dunia pendidikan saat ini membuat transfer knowledge (transfer ilmu pengetahuan) menjadi lebih mudah dimanapun dan kapanpun. Salah satunya adalah dengan Webinar yang merupakan singkatan dari web seminar yang dilakukan dengan aplikasi berbasis internet seperti Zoom, Google Meet, dan lain-lain. Adanya webinar ini memungkinkan proses terjadinya transfer knowledge tanpa batasan ruang dan jarak. Semenjak pandemi Covid-19 banyak para pendidik yang menggunakan webinar untuk melakukan transfer knowledge kepada para peserta didik agar dapat memudahkan proses pembelajaran online serta sebagai salah satu upaya untuk beradaptasi dengan adanya transformasi digital dalam dunia pendidikan. Kemudian didalam perkembangan teknologi yang telah berkembang sangat pesat serta dibarengi dengan munculnya peralatan dan

aplikasi-aplikasi yang mudah dipelajari, maka hal tersebut dapat membawa kemudahan didalam proses pembelajaran.

Peralatan teknologi yang sudah sangat familiar dan banyak mudah diakses bahkan mudah untuk disebarluaskan, dan dengan bantuan teknologi inilah para pendidik maupun peserta didik mampu menerapkan pembelajaran tanpa harus melaksanakan secara tatap muka atau bisa dibayangkan hanya menggunakan sebatas aplikasi saja. Hal ini, sudah sangat jelas bahwa dengan kita jumpai di kalangan masyarakat adalah "gadget" yang memiliki banyak fitur-fitur aplikasi yang sangat mudah untuk digunakan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan pembelajaran, didalam gadget telah memiliki aplikasi media sosial yang dapat digunakan untuk mencari materi pembelajaran serta sangat mudah juga untuk pengoperasiannya. Dengan mudahnya dalam mengakses perkembangan teknologi melalui jaringan internet, maka dari itu ilmu pengetahuan pun dapat sangat adanya transformasi digital sangat berpengaruh didalam kehidupan manusia khususnya didalam dunia pendidikan karena dapat mempermudah pendidik dalam proses pembelajaran.

### **Apakah Transformasi Digital Sangat Berpengaruh Terhadap Dunia Pendidikan?**

Pendidikan sejatinya adalah ladang investasi terbesar dalam membangun serta membentuk sumber daya manusia yang seutuhnya. Sentuhan pendidikan diyakini mampu membentuk sumber daya manusia yang beradab dan berkualitas. Oleh karenanya, dunia pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman khususnya dengan adanya transformasi digital saat ini baik itu tenaga pendidik maupun peserta didik harus mampu beradaptasi sehingga mampu untuk

survive serta berdaya saing. Sebagai ujung tombak bagi kemajuan bangsa, maka pendidikan harus diarahkan sesuai dengan perkembangan dan dinamika dunia global yang modern atau harus dapat menyesuaikan dengan tuntutan zaman. Hal ini tentunya perlu dilakukan agar dapat merespons dinamika kemajuan zaman yang begitu cepat. Suatu negara dituntut agar dapat mempersiapkan pendidikan sebaik mungkin, sehingga para generasi penerusnya diharapkan mampu menghadapi kemajuan perkembangan zaman dan membawa negara tersebut ke arah yang lebih baik. Menguasai teknologi dapat membantu beradaptasi dengan perkembangan transformasi digital yang sedang berlangsung dalam dunia pendidikan saat ini. Dengan menguasai teknologi tentu akan memudahkan proses pembelajaran serta dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karenanya, transformasi digital sangat mempengaruhi perkembangan dunia pendidikan serta kualitas dari pendidikan itu sendiri.

Maka dari itu, di zaman yang serba digital sekarang sangat penting untuk memahami serta mengimplementasikan penggunaan teknologi secara bijak sebagai upaya untuk beradaptasi dengan adanya transformasi digital terlebih pada masa pandemi sekarang serta ditengah tuntutan dan pesatnya perkembangan teknologi yang tentunya sangat mempengaruhi kualitas pendidikan di era disrupsi saat ini. Revolusi industri yang terus bergerak maju seakan terus mendorong manusia untuk mengembangkan kemampuannya agar tetap setara dengan kemajuan yang ia bawa. Hal inilah yang mendasari transformasi digital masuk pada berbagai ranah kehidupan termasuk pendidikan. Dunia pendidikan merupakan dunia yang memungkinkan terjadinya berbagai hal khususnya perubahan pribadi, pengetahuan, pembentukan karakter, dan

pengembangan potensi yang dimiliki. Sehingga dengan adanya transformasi digital, para pendidik dapat dengan mudah mengakses materi yang akan disampaikan, media pembelajaran lebih beragam, sehingga kemampuan dasar yang dituju dapat terlaksana secara maksimal.

Selain itu, penerapan transformasi digital pada dunia pendidikan juga sebagai salah satu bentuk pembiasaan terhadap peserta didik mengenai teknologi yang kedepannya akan terus maju dan peserta didik juga kedepannya akan dituntut untuk terus beradaptasi agar dapat bersaing di industri. Sehingga dapat dikatakan jika pendidikan bukan hanya perihal muatan materi yang diberikan, tetapi juga pengembangan potensi beserta pembiasaan peserta didik terhadap hal-hal baru yang akan dihadapi saat ia turun dalam masyarakat.

#### **KESIMPULAN**

Transformasi digital di dalam dunia pendidikan pada era disrupsi menimbulkan peluang dan tantangan yang dirasakan oleh masyarakat khususnya para pendidik dan peserta didik. Ada banyak yang faktor yang mempengaruhi peluang dan tantangan transformasi digital di dalam dunia pendidikan. Salah satunya adalah faktor geografis yang menyebabkan masyarakat di sebagian wilayah Indonesia kesulitan dalam mengikuti transformasi digital yang terus berjalan dan ada sebagian masyarakat di wilayah Indonesia yang sangat diuntungkan dengan berjalannya transformasi digital di dalam dunia pendidikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara yang kami lakukan terhadap beberapa narasumber yang mengaku di wilayahnya masih kesulitan dalam mengikuti alur dari transformasi digital dan ada pula yang mengaku merasa diuntungkan dengan mengikuti alur transformasi digital. Oleh karena itu, agar persentase peluang

transformasi digital di dalam dunia pendidikan dapat optimal masyarakat dan pemerintah harus bekerja sama dalam menciptakan SDM yang berintelektual dan berkualitas serta teknologi dan fasilitas

yang memadai. Karena jika hanya salah satu pihak yang ikut serta hanya akan menimbulkan tantangan yang berdampak kepada keresahan dalam suatu negara.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Royyana, A. (2018). Strategi Transformasi Digital Pada PT. Kimia Farma (Persero) TBK. In *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Masyarakat Journal of Information Systems for Public Health* (Vol. 3, Issue 3).
- Hasan, Muhammad, dkk. (2021). *Landasan Pendidikan*. Jawa Tengah: Tahta Media Group. Hal 1-2.
- Raharjo, T. 2021. Digitalisasi Dunia Pendidikan, Peluang dan Tantangan. Diakses dari <https://muspla.sch.id/> pada 26 Mei 2022.
- Bashori, K. 2018. Pendidikan Politik di Era Disrupsi. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 2 No. 2.
- Lasmawan, IW. 2019. Era Disrupsi dan Implikasinya Bagi Reposisi Makna dan Praktek Pendidikan (Kaji Petik Dalam Perspektif Elektif Sosial Analisis). *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol. 1 No. 1.
- Rosyadi, S. 2021. Administrasi Publik di Era Disrupsi dan Big Data. *Jurnal Administrasi Publik FISIP*.
- Rosida, TK. 2021. Transformasi Ekonomi Digital : Tantangan UMKM di Masa Pandemi. Diakses dari <https://kumparan.com/> pada 28 Mei 2022.
- Srikandi. 2021. Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan. Diakses dari <https://predatech.org/> pada 28 Mei 2022.
- SMAN 1 Dua KOTO. 2021. Pengaruh Era Diakses dari <https://sman1dk.sch.id/> pada 28 Mei 2022.
- Tamam, B. *Pembelajaran dan Keterampilan Abad 21 : Tantangan Pendidik Masa Depan*. Essai SMP Negeri 1 Ciruas.